

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Menurut Arikunto (2013:313) penelitian korelasional adalah “penelitian yang tujuannya menemukan ada tidaknya hubungan”. Sedangkan menurut Ibrahim et al., (2015:77) “penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel”. Maka metode korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel-variabel pada suatu faktor memiliki kaitan dengan variabel-variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah *self awareness* dan *self perception* terhadap metakognitif peserta didik.

3.2 Variabel Penelitian

“Variabel penelitian merupakan variabel yang akan diukur oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain” (Sugiyono, 2016:38). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah metakognitif peserta didik. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *self awareness* dan *self perception* peserta didik.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2016:80) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X MIPA SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 5 kelas terdiri dari 179 orang. Seperti pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Populasi Peserta Didik dan Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Materi Protista di Kelas X MIPA SMAN 4 Tasikmalaya

No	Kelas	Jumlah	Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Materi Protista
1	X MIPA 1	35 orang	79,6
2	X MIPA 2	36 orang	77,6
3	X MIPA 3	36 orang	77,1
4	X MIPA 4	36 orang	76,9
5	X MIPA 5	36 orang	78,0
Jumlah		179 orang	

Sumber: Buku Pegangan Penilaian Guru Kelas X MIPA SMA Negeri 4 Tasikmalaya

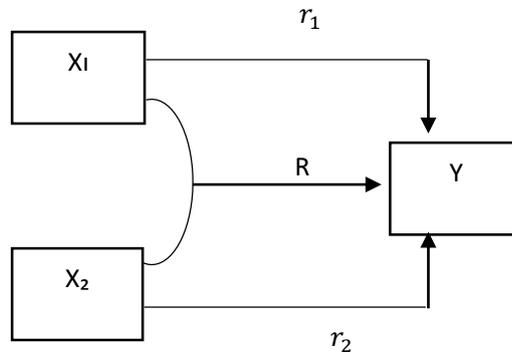
b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016:85) “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan menggunakan teknik ini dikarenakan tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang penulis. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif (mewakili). Maka teknik pengambilan sampel ini dilakukan berdasarkan rata-rata nilai tertinggi pada nilai ulangan harian materi protista dibandingkan kelas yang lain. Sampel yang diambil yaitu kelas X MIPA 1 dan kelas X MIPA 5 yang berjumlah 71 orang, yang mengisi angket sebanyak 55 orang. Terpilihnya kelas X MIPA 1 dan X MIPA 5 sebagai sampel, berdasarkan rekomendasi dari guru karena nilai akademik dalam kesehariannya dapat dikatakan sebagai yang terbaik, serta berdasarkan dengan peserta didik yang dianggap heterogen.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian korelasi ganda. Menurut (Sugiyono, 2016) “dalam paradigma ganda, terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen”. Sehingga terdapat 3 rumusan masalah asosiatif (2 korelasi

seederhana dan 1 korelasi ganda). Desain penelitian ini dapat dilihat melalui skema pada Gambar 3.1 berikut ini:



Keterangan:

X₁ : *Self awareness*

X₂ : *Self perception*

Y : Metakognitif

r₁ : Korelasi *self awareness* terhadap metakognitif

r₂ : Korelasi *self perception* terhadap metakognitif

r : Korelasi sederhana

R : Korelasi ganda

Gambar 3.1

Skema Hubungan *Self Awareness* dan *Self Perception* terhadap Metakognitif

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Secara umum, penelitian ini terdiri dalam tiga tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan penulis melengkapi beberapa hal-hal sebagai berikut sebagai langkah awal dalam penelitian meliputi :

- 1) Pada tanggal 25 November 2020 mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan dosen pembimbing skripsi;
- 2) Selama bulan November sampai Desember 2020 melakukan observasi.
- 3) Pada tanggal 17 Desember 2020 mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan II;
- 4) Pada tanggal 20 Desember 2020 mengajukan judul proposal berdasarkan permasalahan yang akan diteliti kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);

- 5) Pada tanggal 04 Januari 2021 menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan II untuk diseminarkan ;
- 6) Pada tanggal 24 Maret 2021 mengajukan permohonan seminar proposal penelitian;
- 7) Pada tanggal 30 Maret 2021 melaksanakan seminar proposal penelitian;
- 8) Melakukan revisi proposal penelitian;
- 9) Mendapatkan surat izin untuk melaksanakan penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan konsultasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran Biologi SMAN 4 Tasikmalaya mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.
- 2) Pada tanggal 22 juni 2021 melaksanakan uji coba instrumen penelitian diluar kelas sampel untuk mengetahui validitas dan reliabilitas di kelas X MIPA 4 SMAN 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 melalui *Google Form*, dapat dilihat pada gambar 3.2, 3.3, dan 3.4.

The screenshot shows a Google Form titled "UJI COBA ANGKET SELF AWARENESS". The form is displayed in a web browser window. The main content of the form is as follows:

Bagian 1 dari 2

UJI COBA ANGKET SELF AWARENESS

Petunjuk Pengerjaan:

1. Anda dapat meluangkan waktu 20-30 menit untuk mengisi angket berikut;
2. Isilah identitas pada bagian yang telah disediakan;
3. Bacalah pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang tersedia pada kolom jawaban, diantaranya:
 SS = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan SANGAT SETUJU
 S = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan SETUJU
 TS = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan TIDAK SETUJU
 STS= Bila anda merasa pernyataan yang diajukan SANGAT TIDAK SETUJU
4. Angket ini akan digunakan untuk penelitian skripsi, jadi mohon pertimbangkan baik-baik pernyataan dalam kaitannya dengan kenyataan yang sesuai, dan tentukan kebenarannya;
5. Angket harus diisi semua, jangan sampai ada yang terlewat;
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah;
7. Jawab dengan jujur, kerahasiaan jawaban Anda kami jaga;
8. Atas partisipasi dan ketersediaannya dalam mengisi angket ini kami ucapkan terimakasih.

NAMA LENGKAP

Teks jawaban singkat

Gambar 3.2
 Google Formulir Uji Coba Angket *Self Awareness*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi

The screenshot shows a Google Form titled "ANGKET SELF PERCEPTION" in a web browser. The form is titled "UJI COBA ANGKET SELF PERCEPTION". It includes a set of instructions for respondents, such as "Petunjuk Pengerjaan:" and a list of eight points. Below the instructions, there is a text input field labeled "NAMA LENGKAP" and a dropdown menu for "Jawaban singkat". The browser's address bar shows the URL: docs.google.com/forms/d/1mCt2xlZ9XcodY9LMXZjBo5ntdVyvsSUVygFhdLee5Vw/edit. The system tray at the bottom indicates the date and time as 4:34 PM on 8/18/2021.

Gambar 3.3
Google Formulir Uji Coba *Self Perception*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

The screenshot shows a Google Form titled "ANGKET METAKOGNITIF" in a web browser. The form is titled "UJI COBA ANGKET METAKOGNITIF". It includes a set of instructions for respondents, such as "Petunjuk Pengerjaan:" and a list of eight points. Below the instructions, there is a text input field labeled "NAMA LENGKAP" and a dropdown menu for "Teks jawaban singkat". The browser's address bar shows the URL: docs.google.com/forms/d/1RPoTBWD77-0Wf976Xg4koatXNPhk0Zf7LHNisoM6Lu8/edit. The system tray at the bottom indicates the date and time as 4:22 PM on 8/18/2021.

Gambar 3.4
Google Formulir Uji Coba Angket Metakognitif
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3) Pada tanggal 06 Juli 2021 melaksanakan pengisian angket *self awareness*, *self perception*, dan metakognitif peserta didik pada kelas sampel di kelas X MIPA

1 dan X MIPA 5 SMAN 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 melalui *Google Form*, dapat dilihat pada gambar 3.5, 3.6, dan 3.7.

The screenshot shows a Google Form titled "ANGKET SELF AWARENESS". The form includes instructions for respondents and a list of statements to be rated. The first statement is: "1. Saya merasa iri apabila teman saya mendapat nilai ulangan materi protista lebih baik dari saya." Below the statement are four radio buttons labeled 1, 2, 3, and 4, with "Sangat Tidak Setuju" on the left and "Sangat Setuju" on the right.

ANGKET SELF AWARENESS

Petunjuk Pengerjaan:

1. Anda dapat meluangkan waktu 20-30 menit untuk mengisi angket berikut;
2. Isilah identitas pada bagian yang telah disediakan;
3. Bacalah pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang tersedia pada kolom jawaban, diantaranya:

SS = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan SANGAT SETUJU
 S = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan SETUJU
 TS = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan TIDAK SETUJU
 STS= Bila anda merasa pernyataan yang diajukan SANGAT TIDAK SETUJU

4. Angket ini akan digunakan untuk penelitian skripsi, jadi mohon pertimbangkan baik-baik pernyataan dalam kaitannya dengan kenyataan yang sesuai, dan tentukan kebenarannya;
5. Angket harus diisi semua, jangan sampai ada yang terlewat;
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah;
7. Jawab dengan jujur, kerahasiaan jawaban Anda kami jaga;
8. Atas partisipasi dan ketersediaannya dalam mengisi angket ini kami ucapkan terimakasih.

1. Saya merasa iri apabila teman saya mendapat nilai ulangan materi protista lebih baik dari saya. *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Gambar 3.5
 Google Formulir Angket *Self Awareness*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi

The screenshot shows a Google Form titled "ANGKET SELF PERCEPTION". The form includes instructions for respondents and a list of statements to be rated. The first statement is: "1. Materi protista yang diberikan guru, saya terima dengan sangat cepat." Below the statement are four radio buttons labeled 1, 2, 3, and 4, with "Sangat Tidak Setuju" on the left and "Sangat Setuju" on the right.

ANGKET SELF PERCEPTION

Petunjuk Pengerjaan:

1. Anda dapat meluangkan waktu 20-30 menit untuk mengisi angket berikut;
2. Isilah identitas pada bagian yang telah disediakan;
3. Bacalah pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang tersedia pada kolom jawaban, diantaranya:

SS = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan SANGAT SETUJU
 S = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan SETUJU
 TS = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan TIDAK SETUJU
 STS= Bila anda merasa pernyataan yang diajukan SANGAT TIDAK SETUJU

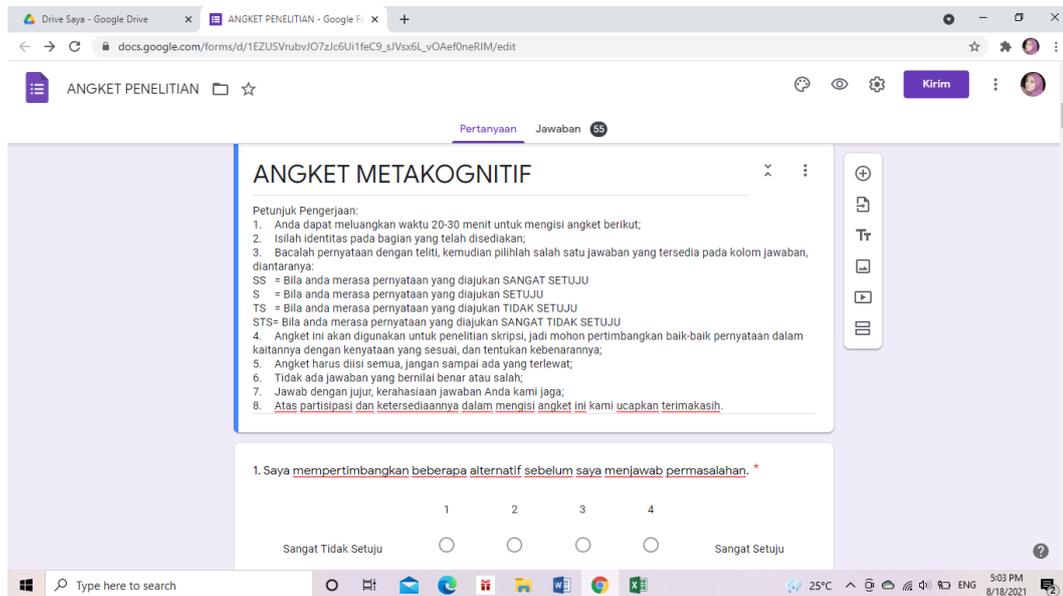
4. Angket ini akan digunakan untuk penelitian skripsi, jadi mohon pertimbangkan baik-baik pernyataan dalam kaitannya dengan kenyataan yang sesuai, dan tentukan kebenarannya;
5. Angket harus diisi semua, jangan sampai ada yang terlewat;
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah;
7. Jawab dengan jujur, kerahasiaan jawaban Anda kami jaga;
8. Atas partisipasi dan ketersediaannya dalam mengisi angket ini kami ucapkan terimakasih.

1. Materi protista yang diberikan guru, saya terima dengan sangat cepat. *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Gambar 3.6
 Google Formulir Angket *Self Perception*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi



ANGKET METAKOGNITIF

Petunjuk Pengerjaan:

1. Anda dapat meluangkan waktu 20-30 menit untuk mengisi angket berikut;
2. Isilah identitas pada bagian yang telah disediakan;
3. Bacalah pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang tersedia pada kolom jawaban, diantaranya:

SS = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan SANGAT SETUJU
 S = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan SETUJU
 TS = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan TIDAK SETUJU
 STS= Bila anda merasa pernyataan yang diajukan SANGAT TIDAK SETUJU

4. Angket ini akan digunakan untuk penelitian skripsi, jadi mohon pertimbangkan baik-baik pernyataan dalam kaitannya dengan kenyataan yang sesuai, dan tentukan kebenarannya;
5. Angket harus diisi semua, jangan sampai ada yang terlewat;
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah;
7. Jawab dengan jujur, kerahasiaan jawaban Anda kami jaga;
8. Atas partisipasi dan ketersediaannya dalam mengisi angket ini kami ucapkan terimakasih.

1. Saya mempertimbangkan beberapa alternatif sebelum saya menjawab permasalahan. *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

Gambar 3.7
 Google Formulir Angket Metakognitif
 Sumber: Dokumentasi Pribadi

c. Tahap Pengelolaan

- 1) Pada tanggal 16 juli 2021 melakukan pengolahan dan analisis dari hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik;
- 2) Pada tanggal 20 juli menyusun hasil analisis data dalam skripsi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data digunakan untuk mengetahui kondisi sementara hal yang akan diteliti dan diamati. Proses terpenting dalam tahap observasi adalah pengamatan. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengetahui keadaan sekolah yang diteliti.

b. Angket

Data yang digunakan untuk mengukur variabel *self awareness*, *self perception*. dan metakognitif menggunakan angket. Menurut (Sugiyono, 2016:142) “Kuesioner (angket) teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket pada penelitian ini menggunakan angket tertutup, artinya alternatif jawabannya sudah disediakan. Responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya.

3.7 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut.

a. Angket Metakognitif

Instrumen untuk mengukur metakognitif peserta didik dengan 4 *options* dan sebanyak 52 item pernyataan diperoleh dari angket yang diadaptasi dari Schraw, G & Dennison (1994). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data angket yang pengukurannya dengan skala *likert*. Berikut kisi-kisi instrumen metakognitif pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Metakognitif
Metacognitive Awareness Inventory (MAI)

Indikator	No Butir	Jumlah Item Valid	Jumlah Item Tidak Valid
Pengetahuan Metakognitif			
Pengetahuan Deklaratif	5,10,12*,16*,17*,20,32,46*	4	4
Pengetahuan Prosedural	3,14*,27,33*	2	2
Pengetahuan Kondisional	15,18,26*,29,35	4	1
Regulasi Metakognitif			
Perencanaan (<i>Planning</i>)	4,6,8,22,23,42,45	7	-
Strategi Pengaturan Informasi (<i>Information Management Strategies</i>)	9,13,30,31*,37*,39,41,43,47,48*	7	3
Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	1*,2,11*,21*,28*,34*,49	2	5
<i>Debugging Strategies</i>	25*,40*,44*,51*,52	1	4
Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	7*,19,24*,36*,38,50	3	3
Jumlah item		52	

Keterangan: (*) item tidak valid

Sumber: Schraw, G & Dennison (1994)

b. Angket Kesadaran Diri

Instrumen kesadaran diri dalam penelitian ini menyediakan 4 alternatif jawaban, dan sebanyak 34 item pernyataan diperoleh dari angket yang diadaptasi dari Rini, (2017). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data angket yang pengukurannya dengan skala *likert*. Berikut kisi-kisi instrumen kesadaran diri pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket *Self Awareness*

Indikator	No Butir	Jumlah Item Valid	Jumlah Item Tidak Valid
<i>Emotional awareness</i>	1*,2*,3*,4*,5*,6*,7,8,9*	2	7
<i>Accurate self assessment</i>	10*,11,12,13,14,15*,16*,17*,18,19	6	4
<i>Self confidence</i>	20*,21*,22*,23,24*,25*,26,27*,28*,29*, 30,31,32*,33,34,	6	9
Jumlah item		34	

Keterangan: (*) item tidak valid

Sumber: Boyatzis, Goleman, & Rhee (1999)

c. Angket Persepsi Diri

Instrumen untuk mengukur persepsi peserta didik berupa angket dengan empat *options*, dan sebanyak 30 item pernyataan diperoleh dari angket yang diadaptasi dari Intisari, (2017). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data angket yang pengukurannya dengan skala *likert*. Berikut kisi-kisi instrumen persepsi diri pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket *Self Perception*

Indikator	No Butir	Jumlah Item Valid	Jumlah Item Tidak Valid
Penyerapan atau Penerimaan	1*,2,3*,4*,5,6,7*	3	4
Pengertian atau Pemahaman	8*,9,10,11,12*,13,14,15*,16*,17*,18*,19*,20,21*,22	7	8
Penilaian atau Evaluasi	23*,24,25,26,27,28*,29*,30*	4	4
Jumlah Item		30	

Keterangan: (*) item tidak valid

Sumber: Walgito (2011)

Setiap variabel menggunakan metode pengumpulan data angket yang pengukurannya dengan skala *likert*. Menurut Agus Riyanto (2011:138) “skala *likert* merupakan skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu gejala atau fenomena tertentu. Instrumen dalam penelitian ini menyediakan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Alternatif jawaban Ragu-ragu (RG) tidak disertakan untuk mengurangi kecenderungan responden dalam memberikan jawaban yang netral dan untuk meningkatkan variabilitas respon.

Tabel instrumen penelitian skala *likert* dengan skala skor jawaban pada Tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Penskoran Skala *Likert*

Alternatif	Skor
SS = Sangat Sesuai	4
S =Sesuai	3
TS =Tidak Sesuai	2
STS =Sangat Tidak Sesuai	1

Sumber: (Sugiyono, 2016:94)

d. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan di kelas X MIPA 4 SMAN 4 Tasikmalaya. Tujuan dilakukan uji coba instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan yaitu validitas dan reliabilitas soal.

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang telah disusun. Menurut (Fraenkel & Wallen, 2009) “validitas mengacu pada kesesuaian, kebermaknaan, kebenaran, dan kegunaan dari suatu instrumen atau kesimpulan yang dibuat peneliti”. Sehingga suatu instrumen dapat dianggap layak apabila memiliki validitas yang tinggi, begitupun sebaliknya. Cara menguji validitas instrumen adalah dengan mencari koefisien *product moment* dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26 *for windows*.

a) Validitas Metakognitif

Untuk mengetahui angket metakognitif, peneliti melakukan uji coba kepada 36 peserta didik kelas X MIPA SMAN 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Uji coba instrumen angket metakognitif ini terdiri dari 52 pernyataan. Berdasarkan hasil validasi, diperoleh 30 pernyataan yang memenuhi kriteria valid dan 22 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria valid. Seperti pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6
Kriteria Validitas Hasil Uji Coba Instrumen Metakognitif

Nomor Butir Soal	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
1	0,200	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
2	0,513	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
3	0,385	Signifikan	Valid/Soal digunakan
4	0,423	Signifikan	Valid/Soal digunakan
5	0,582	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
6	0,350	Signifikan	Valid/Soal digunakan
7	0,143	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
8	0,394	Signifikan	Valid/Soal digunakan
9	0,377	Signifikan	Valid/Soal digunakan
10	0,725	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
11	0,132	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
12	0,300	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
13	0,448	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
14	-0,079	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
15	0,449	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan

16	-0,203	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
17	0,237	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
18	0,511	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
19	0,337	Signifikan	Valid/Soal digunakan
20	0,535	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
21	0,161	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
22	0,435	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
23	0,414	Signifikan	Valid/Soal digunakan
24	0,054	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
25	0,108	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
26	0,090	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
27	0,341	Signifikan	Valid/Soal digunakan
28	0,263	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
29	0,444	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
30	0,500	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
31	0,295	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
32	0,396	Signifikan	Valid/Soal digunakan
33	0,226	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
34	0,324	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
35	0,494	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
36	0,199	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
37	0,006	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
38	0,456	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
39	0,581	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
40	0,148	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
41	0,557	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
42	0,377	Signifikan	Valid/Soal digunakan
43	0,340	Signifikan	Valid/Soal digunakan
44	0,255	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
45	0,648	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan

46	0,283	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
47	0,551	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
48	0,287	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
49	0,357	Signifikan	Valid/Soal digunakan
50	0,421	Signifikan	Valid/Soal digunakan
51	0,112	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
52	0,331	Signifikan	Valid/Soal digunakan

b) Validitas *Self Awareness*

Untuk mengetahui angket *self awareness*, peneliti melakukan uji coba kepada 36 peserta didik kelas X MIPA SMAN 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Uji coba instrumen angket *self awareness* ini terdiri dari 34 pernyataan. Berdasarkan hasil validasi, diperoleh 14 pernyataan yang memenuhi kriteria valid dan 20 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria valid. Seperti pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Kriteria Validitas Hasil Uji Coba Instrumen *Self Awareness*

Nomor Butir Soal	Korelasi	Signifikasi	Keterangan
1	0,197	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
2	0,204	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
3	0,306	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
4	0,123	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
5	0,277	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
6	0,182	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
7	0,378	Signifikan	Valid/Soal digunakan
8	0,576	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
9	0,286	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan

10	0,155	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
11	0,427	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
12	0,362	Signifikan	Valid/Soal digunakan
13	0,364	Signifikan	Valid/Soal digunakan
14	0,623	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
15	0,245	Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
16	-0,056	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
17	0,177	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
18	0,414	Signifikan	Valid/Soal digunakan
19	0,469	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
20	0,312	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
21	0,180	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
22	0,327	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
23	0,562	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
24	0,118	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
25	0,103	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
26	0,591	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
27	0,313	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
28	0,204	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
29	-0,035	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
30	0,398	Signifikan	Valid/Soal digunakan
31	0,423	Signifikan	Valid/Soal digunakan
32	0,236	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
33	0,427	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
34	0,402	Signifikan	Valid/Soal digunakan

c) *Validitas Self Perception*

Untuk mengetahui angket *self perception*, peneliti melakukan uji coba kepada 36 peserta didik kelas X MIPA SMAN 4 Tasikmalaya tahun ajaran

2020/2021. Uji coba instrument angket *self perception* ini terdiri dari 30 pernyataan. Berdasarkan hasil validasi, diperoleh 14 pernyataan yang memenuhi kriteria valid dan 16 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria valid. Seperti pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8
Kriteria Validitas Hasil Uji Coba Instrumen *Self Perception*

Nomor Butir Soal	Korelasi	Signifikasi	Keterangan
1	0,106	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
2	0,376	Signifikan	Valid/Soal digunakan
3	0,111	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
4	0,232	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
5	0,498	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
6	0,391	Signifikan	Valid/Soal digunakan
7	0,200	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
8	0,067	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
9	0,354	Signifikan	Valid/Soal digunakan
10	0,441	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
11	0,347	Signifikan	Valid/Soal digunakan
12	0,273	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
13	0,359	Signifikan	Valid/Soal digunakan
14	0,488	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
15	-0,134	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
16	0,128	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
17	-0,002	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
18	0,020	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
19	-0,088	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
20	0,620	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
21	0,118	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
22	0,353	Signifikan	Valid/Soal digunakan

23	-0,045	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
24	0,494	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
25	0,349	Signifikan	Valid/Soal digunakan
26	0,506	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
27	0,465	Sangat Signifikan	Valid/Soal digunakan
28	0,163	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
29	0,183	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
30	0,289	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan

2) Uji Reliabilitas

“Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga” (Arikunto, 2013:211). Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung menggunakan *Alpha Cronbach*. Perhitungan dilakukan dibantu dengan komputer program SPSS 26 for windows. Untuk mengetahui kriteria reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini.

Tabel 3.9
Kriteria Reliabilitas

Interval	Kriteria
$0,91 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,71 \leq r < 0,90$	Tinggi
$0,41 \leq r < 0,70$	Sedang
$0,21 \leq r < 0,40$	Rendah
$r < 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Guildford (Bangun, 2018)

Hasil uji reliabilitas instrumen uji coba *self awareness* dapat dilihat pada Tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Instrumen *Self Awareness*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,692	34

Sumber: Hasil Perhitungan *Software SPSS versi 26 for windows*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas variabel *self awareness* adalah 0,692 yang artinya instrument *self awareness* masuk ke dalam kategori reliabel dengan tingkat reliabilitas sedang.

Sama halnya dengan *self awareness* hasil uji reliabilitas instrumen uji coba *self perception* dapat dilihat pada Tabel 3.11 berikut.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Instrumen *Self Perception*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,498	30

Sumber: Hasil Perhitungan *Software SPSS versi 26 for windows*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas variabel *self perception* adalah 0,498 yang artinya instrument *self perception* masuk ke dalam kategori reliabel dengan tingkat reliabilitas sedang.

Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen uji coba metakognitif dapat dilihat pada Tabel 3.12 berikut.

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Instrumen Metakognitif

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,827	52

Sumber: Hasil Perhitungan *Software SPSS versi 26 for windows*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas variabel metakognitif adalah 0,827 yang artinya instrumen metakognitif masuk ke dalam kategori reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Menurut Siregar (2014:153) tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah “mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi: *self awareness* peserta didik, *self perception* peserta didik, dan metakognitif peserta didik. Pada penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* dibantu perangkat lunak SPSS 26 for windows.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan sebagai dasar dari analisis korelasi berupa adanya pola atau model yang linear. Dua atau lebih variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikan. Dalam perhitungannya digunakan bantuan SPSS versi 26 for windows.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *software SPSS versi 26 for windows*.

3.8.2 Uji Hipotesis

Uji prasyarat analisis statistik menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan linear maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Analisis yang digunakan untuk

menguji hipotesis penelitian ini menggunakan uji hipotesis *asosiatif*. Sugiyono, (2016:182) menyebutkan “hipotesis *asosiatif* diuji dengan teknik korelasi”. Pada penelitian ini dibantu dengan *software SPSS versi 26 for windows*.

3.8.3 Uji Regresi

“Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen” (Ghozali, 2013). Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang umum digunakan dalam menganalisis hubungan dan pengaruh satu variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Dalam perhitungannya digunakan bantuan *SPSS versi 26 for windows*.

3.9 Waktu dan Tempat

3.9.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2020 sampai dengan November 2021 pada semester 2 di kelas X MIPA SMAN 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Rincian jadwal kegiatannya seperti pada tabel 3.13.

3.9.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MIPA SMAN 4 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Letnan Kolonel R.E. Djaelani, Cilembang, Kec Cihideung, Kota Tasikmalaya Jawa Barat 46123. Lokasi penelitian bertempat pada Gambar 3.8 berikut.



Gambar 3.8

Lokasi Penelitian SMAN 4 TASIKMALAYA
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tabel 3.13
Jadwal Kegiatan Peneliti

No	Kegiatan Penelitian	Nov 2020				Des 2020				Jan 2021				Feb 2021				Mar 2021				Apr 2021				Mei 2021				Jun 2021				Jul 2021				Agust 2021				Sep 2021				Okt 2021				Nov 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Mendapat SK bimbingan skripsi																																																				
2	Observasi penelitian																																																				
3	Mengajukan judul																																																				
4	Menyusun dan bimbingan proposal																																																				
5	Ujian proposal																																																				
6	Penyempurnaan proposal																																																				
7	Uji coba instrument																																																				
8	Pelaksanaan penelitian																																																				
9	Penyusunan data dan bimbingan hasil penelitian																																																				

